ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji tentang Mbah Imam Faqih (Mbah Banaran) dalam penyebaran Islam dan fenomena tradisi ziarah makam Mbah Imam Faqih (Mbah Banaran). Adapun permasalahan yang dibahas pada penelitian ini yaitu meliputi: (1). Bagaimana biografi Mbah Banaran dan aktifitas dakwahnya? (2). Bagaimana fenomena peziarah di makam Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih)? (3). Bagaimana polarisasi motif dan ritual ziarah?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi dengan tahapan; Pencarian data dari sumber lisan dan bukti arkeologi peninggalan yang ada. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori fenomenologi. Sumber primer berupa dari, wawancara dengan juru kunci, peziarah, salah satu keturunan dari Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) dan masyarakat sekitar makam. Serta buku-buku referensi pendukung yang berkaitan dengan pembahasan ini. Data-data tersebut dipaparkan dan dianalisis dengan menggunakan teori fenomenologi guna untuk mengetahui motif dan tujuan peziarah berziarah ke makam Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1). Mbah Imam Faqih adalah penyebar Islam dan pembabad desa Kandangan yang masih memiliki keturunan dari kerajaan Mataram Islam. Mbah Banaran memiliki nama asli yaitu Imam Faqih atau Sunan/Pangeran Pekik yang mana merupakan trah keturunan dari Sultan Mataram Islam dari garis keturunan ayahnya yaitu Amangkurat Agung atau Tegal Arum dari silsilah yang terdapat di makam Mbah Banaran. Beliau lahir : ? – wafat: Surabaya, 1663. (2). Banyak peziarah yang datang untuk berziarah. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik dari faham kepercayaan seperti NU, Muhammadiyah dan Kejawen, etnis seperti orang keturunan Tionghoa dan orang Jawa, budaya seperti masyarakat sekitar makam dengan peziarah santri pondok pesantren, profesi seperti petani, pedagang, birokrat, pengusaha, wiraswasata dan pemuda pengangguran. Selain itu, peziarah yang yang datang berasal dari berbagai daerah bukan hanya dalam provinsi melainkan luar provinsi (3). Adanya motif atau tujuan berbeda-beda peziarah dalam berziarah di makam Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) seperti motif agama, ekonomi, politik, budaya, pendidikan dan keyakinan/aliran dan perbedaan ritual ziarah para peziarah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga sekripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya meskipun masih banyak kekurangan. Semoga sholawat serta salam senantiasa kita limpahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad S. A.W yang selalu kita nanti – nanti syafa'atnya.

Skripsi yang berjudul "**Tradisi Ziarah Makam Mbah Imam Faqih (Mbah Banaran) di Desa Banaran Kandangan Kediri"**. Dibuat unutk memenuhi tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2016.

Dalam menyusun karya ini penulis banyak mengalami kesukaran dan hambatan. Namun berkat bantuan dan bimbingan serta pengarahan, penulis merasa berhutang budi yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Abd. A'la. Selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. Imam Ghozali Said, MA, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya dan sebagai Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan ketika membimbing.
3. Dr. H. Ahmad Zuhdi, DH, M. Fil. I. Selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
4. H. Muhdi, M. Si. Selaku Sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Prof. Dr. H. Ali Mufrodi, MA. Selaku Wali Studi dan Dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.
6. Seluruh dosen – dosen Sejarah dan Kebudayaan Islam yang dengan Ikhlas memberikan ilmunya selama perkuliyahan, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat di dunia dan akhirat.
7. Kepada bapak dan ibu tercinta yang telah banyak berjasa kepada penulis hingga saat ini.
8. Kepada adek – adekku tercinta yang telah mendukung dan memberi motifasi kepada penulis.
9. Kepada paseduluran KOBAR (komunitas baca rakyat) terutama kepada sesepuh KOBAR seperti Cak Habib Musthofa, Cak Chafid Wahyudi, Kang Syamsudin, Gus Hamid, Gus Rijal Mumazziq Z, Kang Tamam yang telah memberikan ilmunya dan membantu secara materi maupun non materi serta memberikan semangat kepada saya terus.
10. Kepada teman seperjuangan Himni, Syarif, Vian, Ayu, Bayu yang selalu membantu materi kepada saya.
11. Kepada teman - teman seangkatan dan sekelas SKI A dan seluruh teman – teman SKI tanpa terkecuali.
12. Kepada bapak Kiai Nukhid sebagai nara sumber dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya tanpa memungkiri adanya kekurangan dan kelemahan dalam peulisan skripsi ini, saran dan kritik yang sangat membangun sangat penulis harapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semoga tulisa ini dapat bermanfaat dan merupakan sumbangan bagi kajian ilmu-ilmu keislaman, khususnya dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Surabaya, 21 Juli 2016

penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis examines Mbah Imam Faqih (Mbah Banaran) in the spread of Islam and the phenomenon of pilgrimage tradition Mbah Imam Faqih (Mbah Banaran). The issues discussed in this study which includes: (1). How Mbah biography Banaran and preaching activity? (2). How is the phenomenon of pilgrims at the tomb of Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih)? (3). How polarization patterns and rituals of pilgrimage?

To answer these problems, the authors in this study used qualitative methods and phenomenological approach to the stages; Search data from oral sources and archaeological evidence of existing heritage. While the theory used is phenomenological theory. Primary sources in the form of interviews with a caretaker, a pilgrim, one of the descendants of Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) and communities around the tomb. Reference books as well as support related to this discussion. The data are presented and analyzed using the phenomenological theory in order to determine the motives and goals of pilgrims visit the tomb of Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih).

The results showed that, (1). Mbah Imam Faqih is the disseminator of Islam and pembabad Kandangan villages which still have descendants of Islamic Mataram kingdom. Mbah Banaran real name is Imam Faqih or Sunan / Prince Pekik which is a breed descended from Sultan Mataram Islam from his father's lineage is Amangkurat Court or Tegal Arum of pedigree contained in the tomb of Mbah Banaran. He was born:? - Died: Surabaya, 1663. (2). Many pilgrims who come for pilgrimage. They have a background different from both schools of belief such as NU, Muhammadiyah and Kejawen, ethnicity as ethnic Chinese and Javanese culture as people around the tomb with the pilgrim boarding school students, professions such as farmers, traders, bureaucrats, businessmen, wiraswasata and youth unemployment. In addition, the pilgrims who come from different regions not only in the province but outside the province (3). Their motives or objectives vary pilgrims in pilgrimage at the tomb of Mbah Banaran (Mbah Imam Faqih) such as religious motives, economic, political, cultural, educational and faith / flow and differences in ritual pilgrimage pilgrims.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id